

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan. Ditinjau dari segi-segi sifat-sifat data maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan maka penelitian ini berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian. Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.¹

Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus. Substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat eksploratif dan diskriptif.² Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan grounded theory, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-

¹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 180.

² *Ibid...*, hal. 181

hipotesis seperti dalam metode kuantitatif.³ Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diteliti.⁴

Sependapat dengan definisi di atas, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁵ Sedangkan Anselm Strauss dan Juliet Corbin menulis dalam bukunya bahwa “istilah penelitian kualitatif kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.⁶

Sehingga dari pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan selanjutnya disajikan dengan deskripsi hasil penelitian. Jalan ini diambil karena pembiasaan perilaku beribadah pada anak akan lebih cocok apabila menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

³ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hal. 195

⁴ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 4

⁵ Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 21

⁶ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tata langkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal 4

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Desa Gombang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung. Tepatnya di wilayah selatan kota Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa Gombang Kecamatan Pakel Kabupaten Tulungagung dalam pembiasaan perilaku beribadah pada anak. Peneliti bekerjasama dengan seluruh masyarakat desa Gombang dalam pembahasan perilaku beribadah pada anak di Desa tersebut dan pembiasaan yang kemudian berpengaruh kepada perilaku beribadah itu sendiri. Sebagai perencanaan, kehadiran peneliti sebelum melakukan tindakan adalah menentukan metode dan instrument penelitian. Kemudian peneliti melakukan praktik dari metode yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk meneliti dan mengumpulkan data serta menganalisis data.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada responden. Yang disebut dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau

wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden. Apabila peneliti menggunakan tehnik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber data.⁷ Dari keterangan tersebut maka peneliti mengklasifikasikan data dalam penelitian ini sebagai berikut : Jawaban responden dari wawancara yang dilakukan pada masyarakat desa Gombang Kecamatan Pakel; Hasil pengamatan yang dikategorikan sebagai data yang berkaitan dengan penelitian seperti kegiatan-kegiatan dalam pembiasaan perilaku beribadah; Data berupa dokumen dan catatan yang membantu penelitian.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data, terdapat klasifikasi sumber data menjadi 3 tingkatan 'p' dari bahasa inggris. Person, adalah sumber data berupa orang, biasanya berupa jawaban wawancara atau jawaban tertulis dalam angket. Place, merupakan sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam seperti ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, bergerak berupa aktifitas, kinerja, laju kendaraan dll. Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol lain.⁸

Dari penjelasan di atas, selanjutnya peneliti memilih 3P dalam penelitian ini sebagai berikut.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal, 172

⁸ *Ibid...*, hal. 172

Person : Pamong Desa, Tokoh Masyarakat, Pengurus Lembaga Keagamaan, Anak-Anak dan Orang Tua.

Place : Desa Gombang secara keseluruhan seperti Balai Desa, Masjid, Mushola, Madrasah dan Tempat bermain anak.

Paper : Profil desa, Dokumen desa, Dokumen Madrasah, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu :

1. Wawancara/ Interview

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang misalnya untuk mencari data tentang latar belakang anak, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu. Dari beberapa bentuk jenis interview, peneliti memilih menggunakan

Interview bebas terpimpin, yaitu kombinasi interview bebas dan terpimpin.⁹

Pemilihan pelaksanaan interview bebas terpimpin, karena agar penelitian tidak terkesan kaku dan agar narasumber lebih nyaman. Pelaksanaan model ini juga memungkinkan terjalinnya percakapan yang ramah dan terbuka.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai bagaimana fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu. Alat yang digunakan dalam melakukan observasi disebut pedoman observasi.¹⁰ Hal-hal yang ada pada observasi ini meliputi keadaan kebiasaan perilaku beribadah di desa Gombang dengan mengamati kegiatan-kegiatan seperti sholat berjamaah, puasa, pendidikan masjid (TPQ).

Dalam kegiatan observasi ini peneliti akan menjadi observer partisipasi aktif. Artinya, peneliti berusaha melakukan pengamatan dengan terjun langsung dilapangan, sekaligus ikut dalam kegiatan yang ada. Hal ini diharapkan agar peneliti mendapat data yang bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya.

⁹ *Ibid...*, hal. 198-199

¹⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2011), hal. 153

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasati, notulen rapat, dan sebagainya. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.¹¹ Dari hasil dokumentasi ini penulis mencari gambaran tentang penduduk desa, pemeluk agama, piramida penduduk serta data-data lainnya.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Nana Sudjana, analisis data adalah proses penyusunan, pengaturan, dan pengolahan dan agar terdapat digunakan membenarkan hipotesis.¹² Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.¹³ Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif oleh Miles Hiberan, yaitu :

¹¹ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 209

¹² Nana Sudjana, *Tuntutan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2004) hal. 5

¹³ Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Pendekatan Posivistik, Rasionalistik Fenomenologik dan Realisme Methafisik Telaah Studi dan Penelitian Agama*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 104

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilapangan.¹⁴ Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan. Peneliti harus membuang ringkasan, menelusuri tema, membuat gugus-gugus dan menulis memo.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan rumusan penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi/Penarikan Kesimpulan

Pada saat kesimpulan analisis data yang berlangsung secara terus menerus selesai dikerjakan, baik yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan, langkah selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan. Untuk mengarah pada hasil

¹⁴ Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar...*, hal. 175

kesimpulan ini tentunya berdasarkan dari hasil analisis data, baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi maupun dokumentasi.

G. Pengecekan Validitas Data

Dari data yang didapatkan melalui penelitian menggunakan metode yang dianggap efektif dan efisien, tidak lantas peneliti merasa cukup dengan data yang di dapatkan. Di kesempatan yang lain peneliti juga melakukan pengecekan validasi data dalam upaya mendapat data yang benar benar valid. Berdasarkan data dan kondisi yang demikian maka peneliti melakukan upaya pengecekan data sebagai berikut :

1. Perpanjangan Kehadiran Peneliti

Upaya memperpanjang kehadiran dalam penelitian adalah salah satu strategi mencari kebenaran dari sumber data yang diteliti. Maka dari itu, peneliti harus melakukan cross chek data lebih lanjut untuk mencari validitasnya.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.¹⁵ Dalam perpanjangan keikutsertaan ini, peneliti akan mengusahakan sedekat

¹⁵ Sutrisno Hadi, *Metode Research* (Yogyakarta: UGM, 1982) hal. 327

mungkin dengan sumber data yang akan dicari. Dan berupaya agar bias menemukan data yang valid.

2. Trianggulasi

Trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain dari luar data, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data itu.¹⁶ Hal ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Melalui trianggulasi ini, peneliti mampu menarik kesimpulan yang dianggap paling pantas, tidak hanya melalui satu sudut pandang, sehingga kebenaran data lebih dapat dipertanggung jawabkan.

Trianggulasi sendiri dibagi kedalam 4 bentuk, namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua diantaranya. Pertama, yaitu trianggulasi dengan sumber, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Kedua, yaitu trianggulasi metode, ini terbagi antara pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa tehnik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

¹⁶ *Ibid...*, hal. 330

3. Pembahasan Sejawat

Mencari validitas data dalam hal ini peneliti juga mencari informasi melalui teman sejawat. Artinya mencari data yang sesungguhnya untuk hasil yang maksimal. Dengan membahas dengan teman sejawat, maka akan muncul inisiatif-inisiatif atau kritik yang kemudian bisa menjadi evaluasi dari data penelitian. Dalam cara seperti ini besar kemungkinan peneliti akan dipermudah dalam mengukur kevalidan data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa langkah yang didasarkan menurut beberapa arti dalam bidang penelitian. Adapun langkah-langkah tersebut sebagai berikut :

1. Peneliti awali dengan masalah pokok yang berhubungan dengan pelaksanaan evaluasi pembelajaran sehingga dengan mengetahui permasalahan pokoknya maka mempermudah penelitian dalam melakukan research.
2. Tahap selanjutnya yaitu mencari rujukan teori yang mendukung penelitian ini, dengan cara melakukan pancatatan menyeluruh terhadap literatur-literatur menggunakan topik yang dibahas.

3. Setelah memilih pokok masalah langkah selanjutnya yaitu merumuskan permasalahan dengan jelas. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan bahwa peneliti mengetahui masalah dari penelitian yang dilakukan.
4. Menentukan metode penelitian yang sesuai dengan tema penelitian, dalam hal ini pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif.
5. Sebelum melaksanakan riset, terlebih dahulu menentukan sumber-sumber atau data penelitian yaitu Masyarakat Desa Gombang. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan data-data dari Desa Gombang dan juga menanyakan sesuatu yang sulit dipahami kepada orang-orang yang berkompetensi dibidangnya.
6. Tahap paling akhir yaitu membuat kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil dari penelitian yang diharapkan dapat mempermudah dalam memahami skripsi.